

ABSTRACT

Salman R. Speech Acts in “*Pepongoten*” at Gayo Wedding Ceremony. A Thesis: English Applied Linguistic Post Graduate Program State University of Medan. 2012.

This study deals with speech acts in “*Pepongoten*” at Gayo wedding ceremony. The data was taken from informants and video recorded of the Gayo wedding which was taken directly from *Sebuku Inen mayak* and *Sebuku Ine* in *Pepongoten*. Besides, some books of Gayo wedding ceremony were used to complete the data. The method of the research is qualitative descriptive. It gives description about the speech acts used in *Pepongoten* at Gayo wedding ceremony. The analysis of this research was data collection, data reduction, data display and at last data verification. The findings show that there were four types of speech acts used in *Pepongoten*. The types are indicated as expressive, directive, representative and declarative. The functions of speech acts used in *Pepongoten* at Gayo wedding ceremony are indicated convivial, competitive and collaborative functions of speech acts. The way of performing acts used in *Pepongoten* at Gayo wedding ceremony are indirect and non-literal way of performing act. Those type of speech acts and functions of speech acts reflected Gayonese cultural values namely politeness, respect to the elder, friendly and resoluteness value. These findings imply the importance of honoring parents in every aspect of life.



ABSTRAK

Salman R. Speech Acts in “*Pepongoten*” at Gayo Wedding Ceremony. A Thesis: English Applied Linguistic Post Graduate Program State University of Medan. 2012.

Penelitian ini berjudul Tindak tutur dalam “*Pepongoten*” pada acara perkawinan Gayo. Data dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari para informan dan rekaman video tentang *Sebuku Inen mayak* dan *Sebuku Ine* dalam *Pepongoten* pada perkawinan Gayo. Selain sumber data di atas, peneliti juga memakai beberapa buku tentang perkawinan Gayo untuk melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *qualitative descriptive*. Dengan pendekatan penelitian *qualitative descriptive*, penelitian ini mendeskripsikan bagaimana *Pepongoten* digunakan dalam perkawinan Gayo. Untuk menganalisa data yang telah terkumpul digunakan tahapan reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Hasil temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ada empat tipe dari tindak tutur yang digunakan dalam *Pepongoten*. Ke empat tipe dari tindak tutur tersebut adalah *expressive*, *directive*, *representative* and tipe tindak tutur *declarative*. Sedangkan fungsi dari tindak tutur yang digunakan dalam *Pepongoten* adalah *convival*, *competitive* and fungsi tindak tutur *collaborative*. Cara pengungkapan tindak tutur yang digunakan dalam *Pepongoten* pada perkawinan Gayo adalah *indirect* dan cara penyampaian *non-literal*. Semua tipe tindak tutur dan fungsi tindak tutur merepleksikan nilai-nilai budaya Gayo seperti nilai kesopanan, nilai menghormati orang yang lebih tua, nilai ramah tamah dan nilai kehalusan. Temuan-temuan dalam penelitian ini menjadi dasar penting dalam menghormati orang tua dalam setiap aspek kehidupan.

